

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN  
*FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP  
*FINANCIAL MANAGEMENT*  
*BEHAVIOR***



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**ESWIN NASUTION  
NIM. 19 402 00255**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN  
*FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP  
*FINANCIAL MANAGEMENT*  
*BEHAVIOR***



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**ESWIN NASUTION  
NIM. 19 402 00255**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR***



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**ESWIN NASUTION  
NIM. 19 402 00255**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015**

**PEMBIMBING II**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I.  
NIDN. 2028048201**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2024**

Hal: Skripsi  
An. Eswin Nasution

Padangsidempuan, 8 Januari 2024

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
Di-Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

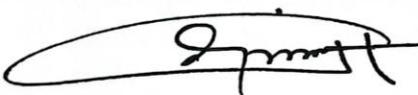
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ESWIN NASUTION** yang berjudul "**Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior***". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19789818 200901 1 015

PEMBIMBING II



**Aliman Syahuri Zein, M.E.I.**  
NIDN. 2028048201

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eswin Nasution

NIM : 19 402 00255

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



**ESWIN NASUTION  
NIM. 19 402 00255**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eswin Nasution  
NIM : 19 402 00255  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 23 Januari 2024  
Yang menyatakan,



**Eswin Nasution**  
**NIM. 19 402 00255**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Eswin Nasution  
NIM : 19 402 00255  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude*  
Terhadap *Financial Management Behavior*

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A  
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P  
NIDN. 2013048702

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A  
NIDN. 2012058401

Rini Hayati Lubis, M.P  
NIDN. 2013048702

Indah Permata Sari, M.Si  
NIDN. 2024059302

M. Warham, M.H.  
NIDN. 2009109202

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Kamis / 25 Januari 2024  
Pukul : 14.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus / 74,5 (B)  
Indeks Predikat Kumulatif : 3,74  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR***

**NAMA : Eswin Nasution**  
**NIM : 19 402 00255**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 07 Juli 2025  
Dekan,



*[Signature]*  
**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**

NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

NAMA : ESWIN NASUTION  
NIM : 1940200255  
JUDUL : PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN  
*FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL*  
*MANAGEMENT BEHAVIOR*

Permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa saat ini adalah pengeluaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Kurangnya sikap dalam menghadapi persoalan finansial dalam mengelola uang masuk dan keluar adalah masalah utama bagi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan. Teknik penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling* dengan perhitungan rumus slovin, sehingga diperoleh 82 orang yang diambil sebagai sampel dari populasi mahasiswa angkatan 2020 yang berjumlah 462 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial, *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa angkatan 2020 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Kata Kunci: *financial knowledge, financial attitude, financial management Behavior*

## ABSTRACT

NAME : ESWIN NASUTION  
REG. NUMBER : 1940200255  
THESIS TITLE : THE INFLUENCE OF *FINANCIAL KNOWLEDGE* AND  
*FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL*  
*MANAGEMENT BEHAVIOR*

The problem that students often face today is expenses that are not in accordance with their needs. Lack of attitude in dealing with financial problems in managing incoming and outgoing money is the main problem for students. This study aims to determine the influence of *financial knowledge* and *financial attitude* on *financial management behavior*, both simultaneously and partially. This research was conducted at the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary State Islamic University (UIN SYAHADA) Padangsidempuan. The research technique used in this study is descriptive quantitative. With the data collection method using a questionnaire. The sampling technique used is *stratified random sampling* with the calculation of the slovin formula, so that 82 people were taken as a sample from the student population of the class of 2020 which amounted to 462 people. The data analysis techniques in this study include classical assumption test analysis, multiple linear regression test and hypothesis test. Based on the results of this study, it is shown that both simultaneously and partially, *financial knowledge* and *financial attitude* affect *financial management behavior* in students of the class of 2020 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Kata Kunci: *financial knowledge, financial attitude, financial management*

*Behavior*

## ملخص البحث

الاسم :إسوين ناسوتيون  
رقم التسجيل : ١٩٤٠٢٠٠٠٢٥٥  
عنوان البحث :تأثير المعرفة المالية والموقف المالي على سلوك الإدارة المالية

المشكلة التي يواجهها الطلاب اليوم في كثير من الأحيان هي الإنفاق الذي لا يتناسب مع الاحتياجات. وبعد عدم وجود موقف في التعامل مع المشاكل المالية في إدارة الأموال الواردة والصادرة مشكلة كبيرة لدى الطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر المعرفة المالية والموقف المالي على سلوك الإدارة المالية سواءً بشكل متزامن أو جزئي. وقد أجري هذا البحث في كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية بجامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيديمبوان الإسلامية الحكومية. أسلوب البحث المستخدم في هذا البحث هو الأسلوب الكمي الوصفي. مع طريقة جمع البيانات باستخدام استبيان. أما أسلوب أخذ العينات المستخدم فهو أسلوب أخذ العينات العشوائية الطبقية بحساب معادلة السلوفين، بحيث يتم أخذ ٨٢ شخصاً كعينات من مجتمع طلاب دفعة ٢٠٢٠م البالغ عددهم ٤٦٢ شخصاً. تشمل تقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة تحليل اختبار الافتراض الكلاسيكي، واختبار الانحدار الخطي المتعدد واختبار الفرضيات. واستناداً إلى نتائج هذه الدراسة، يتبين أن المعرفة المالية والسلوك المالي يؤثران بشكل متزامن وجزئي على سلوك الإدارة المالية لدى طلاب دفعة ٢٠٢٠م من كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية بجامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيديمبوان الإسلامية الحكومية .

كلمات مفتاحية: المعرفة المالية، الموقف المالي، الإدارة المالية السلوك

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Peneliti berterima kasih kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terbatas yang telah memungkinkan peneliti menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian ini. “Pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*”. Selain itu, shalawat dan salam selalu diberi kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut diteladani dan kepribadiannya diharapkan memberi manfaat di akhir zaman.

Peneliti kesulitan menyelesaikan skripsi ini karena ilmunya terbatas dan tidak lengkap. Oleh karena itu, peneliti dengan rasa syukur dan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu peneliti menyelesaikannya, yaitu:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., sebagai pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I. sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Terutama kepada keluarga tercinta saya, Ayahanda Muhammad Nur Nasution dan Ibunda Asni, serta adik-adik saya tercinta, dan juga untuk seluruh anggota keluarga yang telah memberi inspirasi kepada peneliti untuk menyelesaikan pendidikannya dari sekolah dasar hingga kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu untuk selalu memberikan dorongan dan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

8. Terakhir, semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik untuk usaha mulia peneliti ini. Akhir kata, peneliti berterima kasih kepada Allah SWT karena telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa mereka memiliki kemampuan dan pengalaman yang terbatas. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna; oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membantu menyempurnakan karya tersebut.

Padangsidempuan, 8 Januari 2024

Peneliti,

Eswin Nasution

NIM. 1940200255

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Transliterasi ini menggunakan huruf, tanda, atau keduanya untuk menunjukkan fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab. Ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasi Latinnya.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal, atau monoftong, dan vokal rangkap, atau diftong.

1. Transliterasi vokal tunggal dalam bahasa Arab adalah tanda atau harkat berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap, dalam bahasa Arab, vokal rangkap terdiri dari gabungan harkat dan huruf, dan translit erasinya terdiri dari gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah, vocal panjang maddah terdiri dari harkat dan huruf, dan translit erasinya terdiri dari huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. *Ta Marbutah*

Ada dua versi terjemahan untuk *Ta Marbutah*, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup berarti *Ta Marbutah* yang masih hidup atau memiliki harkat fathah, kasrah, dan dommah. Erasinya ditranslit dengan huruf t.
2. *Ta Marbutah* mati berarti *Ta Marbutah* meninggal dunia atau mendapat status sukun, dengan translit erasinya h

Jika akhir kata dari suatu kata diikuti oleh kata sandang al dan kedua kata itu dibaca secara berbeda, maka *Ta Marbutah* ditranslit erasikan dengan ha (h).

### D. *Syaddah (Tasydid)*

Sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, digunakan untuk menunjukkan syaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab. Tanda syaddah diwakili dengan huruf, biasanya huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda.

### E. **Kata Sandang**

Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ. Namun Dalam sistem tulisan Arab, huruf yaitu: ﺍﻝ. digunakan untuk menunjukkan kata sandang. Namun, dalam transkripnya, kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah berbeda dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Ini berarti huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti oleh kata sandang.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya dan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan.

## **F. Hamzah**

Di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin, disebutkan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Meskipun demikian, itu hanya terletak di ujung dan akhir kata. Hamzah tidak diwakili jika diletakkan di awal kata karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, atau huruf, pada dasarnya ditulis secara terpisah. Transliterasi memungkinkan penulisan kata-kata tertentu yang ditulis dengan huruf Arab biasa yang dirangkaikan satu sama lain karena menghilangkan huruf atau harakat. Dalam hal ini, penulisan kata-kata tersebut dapat dilakukan dalam dua cara: secara terpisah atau dalam rangkaian.

## **H. Huruf Kapital**

Dalam transliterasi ini, huruf kapital juga digunakan, meskipun tidak dikenal dalam sistem kata sandang yang diikuti oleh huruf tulisan Arab. Dalam EYD, huruf kapital digunakan untuk huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Jika kata sandang diikuti oleh nama diri, huruf awal nama diri tetap ditulis dengan huruf kapital, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital Untuk Allah, huruf awal kapital hanya digunakan dalam tulisan Arabnya. Jika tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak diperlukan.

## **I. Tajwid**

Pedoman transliterasi ini adalah bagian penting dari ilmu tajwid bagi mereka yang ingin membaca dengan fasih. Akibatnya, pedoman tajwid harus disertakan dengan pedoman transliterasi ini.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Definisi Operasional Variabel .....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II .....</b>	<b>13</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori .....	13
1. Financial Management Behavior dalam persepsi Islam.....	13
2. Financial Knowledge (Pengetahuan Finansial).....	19
3. Financial Attitude (Sikap Finansial).....	23
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis.....	31
<b>BAB III.....</b>	<b>33</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33

2. Sampel .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Uji Instrumen .....	36
F. Metode Analisis Data .....	37
1. Uji Asumsi Klasik.....	37
2. Regresi Linear Berganda .....	39
3. Uji Hipotesis.....	39
<b>BAB IV .....</b>	<b>42</b>
<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.....	42
2. Visi dan Misi dan Tujuan.....	44
B. Deskripsi Data Penelitian.....	45
C. Analisis Data .....	45
1. Hasil Uji Instrumen .....	45
2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	48
3. Regresi Linear Berganda .....	51
4. Uji Hipotesis.....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
1. Pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i> . .....	56
2. Pengaruh <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial management behavior</i> ..	58
3. Pengaruh <i>financial knowledge</i> dan <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial management behavior</i> .....	61
E. Keterbatasan Penelitian.....	62
<b>BAB V.....</b>	<b>63</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	63
C. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.I Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel III. 1 Skala Pengukuran Likert .....	36
Tabel IV. 1 Karakteristik Responden Mahasiswa FEBI Angkatan 2019 .....	45
Tabel IV. 2 Uji Validitas.....	46
Tabel IV. 3 Uji Realibilitas.....	47
Tabel IV. 4 Uji Normalitas .....	48
Tabel IV. 5 Uji Multikolinieritas .....	49
Tabel IV. 6 Uji Heterokedastisitas.....	50
Tabel IV. 7 Analisis Regresi Linear Berganda .....	51
Tabel IV. 8 Uji t (Parsial) .....	53
Tabel IV. 9 Uji f (Simultan).....	54
Tabel IV. 10 Koefisien Determinasi .....	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan finansial diawali dengan perencanaan keuangan yang dilakukan oleh individu pada setiap tingkat pendapatan. Kecerdasan finansial begitu penting sehingga mengembangkan bidang ilmu baru yaitu perilaku keuangan atau yang dikenal dengan *personal financial management behavior*. *Personal financial management behavior* termasuk bidang ilmu yang relatif baru dibanding bidang ilmu lainnya. Ilmu ini berkaitan dengan pengelolaan keuangan setiap orang.<sup>1</sup>

*Financial management behavior* merupakan ilmu yang terus terintegrasi, terutama bagi generasi muda yang sedang merencanakan karir masa depannya. Pihak yang terdekat dengan *financial management behavior* adalah mahasiswa ataupun yang disebut di masa sekarang sebagai generasi Z. Menurut data populasi generasi Z Indonesia pada tahun 2022 adalah sebesar 68 juta orang atau sekitar 30 persen dari total populasi Indonesia saat ini. Generasi Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1995-2012 atau berumur 11-28 tahun, yang dimana didominasi oleh mahasiswa. Generasi Z menjadi topik yang sering diperbincangkan dalam industri 4.0 saat ini.

Berdasarkan data hasil proyeksi penduduk oleh Badan Pusat Statistik (BPS) terbitan 2022, populasi penduduk Indonesia tahun 2022 didominasi oleh

---

<sup>1</sup> Putri, Indriana Rezkia, and Abel Tasman. "Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang." *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* Vol 1 No.1 (2019). hlm. 151.

kelompok umur produktif dengan jumlah 89,20 juta dari 275 juta penduduk Indonesia atau sekitar 32%.<sup>2</sup> Mahasiswa adalah salah satu generasi Z yang masuk dalam kelompok umur produktif. Pentingnya mengatur keuangan bagi mahasiswa menjadi hal yang tidak bisa dikesampingkan. Pada zaman sekarang, banyak mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif, tidak dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Menjadikan mahasiswa menjadi boros dan tidak memiliki keahlian untuk mengelola keuangan.

Mahasiswa dilahirkan pada era dimana mereka memiliki akses yang mudah terhadap lembaga keuangan. Mahasiswa merupakan generasi yang tumbuh dengan komputer dan internet, sehingga memudahkan mereka untuk mempelajari ilmu keuangan dan menerapkannya dalam kehidupan. Untuk mempelajarinya mahasiswa cukup mengakses semua kebutuhannya di gadgetnya melalui internet.

Mahasiswa tidak hanya menghadapi produk, layanan, dan pasar keuangan yang semakin kompleks, namun mereka juga cenderung harus mengambil risiko keuangan yang lebih besar di masa depan. Jika masyarakat khususnya mahasiswa memahami sistem keuangan, maka perekonomian nasional tidak akan mudah terguncang.<sup>3</sup>

Orton dalam Indriana dan Tasman menyatakan bahwa *financial knowledge* selalu berkaitan dengan kehidupan seseorang karena *financial knowledge* selalu

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistika, Data Kelompok Umur Masyarakat Indonesia, [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data), (diakses pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 09.00 WIB).

<sup>3</sup> Asaff, Rafiqah, Suryati Suryati, and Rika Rahmayani. "Pengaruh financial attitude dan financial knowledge terhadap financial management behavior." *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)* 2.2 (2019): 9-22. hlm. 10

digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan pribadi.<sup>4</sup> Dalam kenyataannya, masih banyak individu masih banyak mahasiswa yang kurang memahami *financial knowledge* dengan baik, sehingga menyebabkan sifat yang ceroboh dalam membelanjakan uang yang mereka miliki.

Berdasarkan laporan Strategi Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Indonesia (SNLIK) Tahun 2022 yang dirilis OJK, hasil SNLIK tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, meningkat dari tahun 2019 sebesar 38,03%. Sementara itu, indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10%, meningkat dibandingkan SNLIK periode sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan kesenjangan antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin mengecil, turun dari 38,16% pada tahun 2019 menjadi 35,42% pada tahun 2022. Artinya, meski indeks nasional membaik, edukasi yang layak masih diperlukan. Memberikan layanan berskala besar dan berkelanjutan kepada masyarakat untuk mengatasi permasalahan seputar literasi keuangan.

Permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa saat ini adalah pengeluaran yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Kurangnya sikap dalam menghadapi persoalan finansial dalam mengelola uang masuk dan keluar adalah masalah utama mahasiswa. Berdasarkan riset kolaborasi dari Katadata Insight Center (KIC) dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) tahun 2022

---

<sup>4</sup> Putri, Indriana Rezkia, and Abel Tasman. "Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang." *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* Vol 1 No.1 Tahun 2019. hlm. 152.

mengenai perilaku konsumtif mahasiswa, dikatakan bahwa 37,9% mahasiswa melakukan belanja online berkali-kali hanya dalam waktu sebulan.

Pemahaman tentang perilaku pengelolaan keuangan saat ini semakin diperlukan untuk mencetak manusia-manusia berkualitas yang memiliki kecerdasan finansial yang baik, mahasiswa bukan hanya harus menguasai materi, namun juga harus mampu menguasai praktiknya agar dapat mengambil keputusan keuangan yang baik.<sup>5</sup> Tujuannya adalah agar dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai pengelolaan keuangan. Karena pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan kesejahteraan pribadi.

Penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SYAHADA Padangsidempuan. Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan saudara Surya Bakti yang mengatakan bahwa “untuk mengelola kebutuhan dalam beraktivitas di dunia kampus, baik itu aktivitas organisasi dan pembelajaran, pengelolaan finansial sangat diperlukan bagi mahasiswa. Dengan padatnya aktivitas yang dilakukan mahasiswa, pengetahuan finansial dan sikap finansial yang baik akan membuat mahasiswa terhindar dari sifat yang boros. Kemudian, gaya hidup mahasiswa juga perlu diperhatikan, jika mahasiswa memiliki standar yang tinggi dalam memenuhi gaya hidup, maka mahasiswa tersebut akan semakin boros”.<sup>6</sup>

“Namun, dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa terkadang lupa untuk mengatur keuangannya. Kebiasaan ‘nongkrong’ dalam pergaulan mahasiswa,

---

<sup>5</sup> Morgan Housel. “*Psychology of money*”. (Jakarta: Penerbit baca, 2021) hlm.86

<sup>6</sup> Surya Bakti, Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan, wawancara (Padangsidempuan, 19 Juli 2023. Pukul 16.00 WIB)

membuat mahasiswa menjadi boros dan tidak mengelola uangnya dengan baik.” Sambung saudara Surya Bakti.<sup>7</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh saudara Bima Azhari Pane, mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpun, Ia melanjutkan bahwa “Dengan uang yang sudah diperuntukkan setiap bulannya, mahasiswa perlu memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagai anak kos. Dengan uang yang sudah dijatah sebulan sekali, menuntut mahasiswa harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik sehingga membuat uang tersebut cukup hingga akhir bulan. Namun dalam kenyataannya, banyak mahasiswa yang tidak dapat mengendalikan pengeluarannya untuk memenuhi keinginan”.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara tersebut mahasiswa berarti sadar akan pentingnya mengetahui prioritas pengeluaran dan memiliki sikap yang baik dalam mengambil keputusan keuangan. Hal ini berarti *financial knowledge* mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpun sudah cukup baik. Namun dalam implementasi di kehidupan sehari-hari, mahasiswa tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik atau kurang baik dalam *financial management behavior*. Ini berarti terdapat perbedaan dengan teori yang mengatakan bahwa dengan menguasai *financial knowledge* seseorang akan mampu mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Surya Bakti, Mahasiswa angkatan 2020 FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpun, wawancara (Padangsidimpun, 19 Juli 2023. Pukul 16.00 WIB)

<sup>8</sup> Bima Azhari Pane, Mahasiswa angkatan 2020 FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpun, wawancara (Padangsidimpun, 21 Juli 2023. Pukul 13.00 WIB)

<sup>9</sup> Cahyaningrum, Bella, and Muhammad Ali Fikri. "Peran mediasi locus of control pada pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap financial management behavior." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9.4 (2021): 1500-1515. hlm. 12.

Pada pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan, terdapat dua hal yang menjadi penting untuk dimiliki oleh individu, yaitu *financial knowledge* dan *financial attitude*. *Financial knowledge* merupakan pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan mengenai keuangan, *financial knowledge* dapat diartikan sebagai pengetahuan dalam hal keuangan yang berguna sebagai sarana untuk mencapai kebebasan finansial.<sup>10</sup>

Menurut PISA dalam Putri dan Rahyuda, terdapat beberapa aspek yang dalam *financial knowledge*, yaitu uang dan transaksi, perencanaan dan pengelolaan keuangan, risiko dan keuntungan.<sup>11</sup> Kemampuan tersebut yang dinilai penting dalam mengetahui kecakapan seseorang dalam menguasai *financial knowledge* dengan baik.

Menurut Lusardi pada penelitiannya, *financial knowledge* yang rendah akan berdampak terhadap lemahnya pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan seperti pendapatan dan pengeluaran. Hal ini akan menyebabkan kurang matangnya rencana keuangan seseorang. Penyebab rendahnya kualitas seseorang dalam menguasai *financial knowledge* adalah masih kurangnya minat masyarakat dalam melakukan pencarian informasi mengenai instrumen-instrumen keuangan, seperti investasi. Permasalahan ini sering ditemui pada mahasiswa yang belum cakap dalam mengelola keuangannya.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Asih, Sekar Widi, and Muhammad Khafid. "Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan income terhadap personal financial management behavior melalui locus of control sebagai variabel intervening." *Economic Education Analysis Journal* 9.3 (2020): 748-767. hlm. 754

<sup>11</sup> Asaff, Rafiqah, Suryati Suryati, and Rika Rahmayani. "Pengaruh financial attitude dan financial knowledge terhadap financial management behavior." *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)* 2.2 (2019): 9-22 hlm. 13

<sup>12</sup> Asih, Sekar Widi, and Muhammad Khafid. "Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan income terhadap personal financial management behavior melalui locus of control

Pengetahuan keuangan merupakan faktor mendasar dalam pengambilan keputusan keuangan. Untuk melek finansial, individu dapat mengembangkan kemampuan finansialnya dan mampu memanfaatkan instrumen keuangan. Mahasiswa yang melek finansial mampu memprioritaskan kebutuhan yang diperlukan dan menabung sejumlah uang untuk kebutuhan jangka panjang di masa depan.<sup>13</sup>

Dalam mengambil keputusan finansial tentunya juga memerlukan dukungan pengetahuan finansial yang baik. Ketika pengetahuan keuangan tertanam dengan baik dan diterapkan dalam kegiatan pengelolaan keuangan, maka diharapkan taraf hidup di masa depan akan meningkat.<sup>14</sup> *Financial attitude* merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan keuangan sehingga memberikan kepercayaan diri untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. *Financial attitude* diartikan sebagai keadaan pemikiran, pendapat, dan penilaian individu tentang keuangan.<sup>15</sup>

*Financial management behavior* mengacu pada perencanaan keuangan berupa perolehan dana (mencari dana) dan cara mengelola pengeluaran dana. Perilaku pengelolaan keuangan mempunyai dampak yang signifikan terhadap masa depan seseorang dan alternatif untuk menghindari masalah keuangan yang

---

sebagai variabel intervening." *Economic Education Analysis Journal* 9.3 (2020): 748-767. hlm. 758

<sup>13</sup> Pramedi, Anglia Dinda, and Nadia Asandimitra Haryono. "Pengaruh financial literacy, financial knowledge, financial attitude, income dan financial self efficacy terhadap financial management behavior entrepreneur lulusan perguruan tinggi di surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9.2 (2021): 572-586. hlm. 574.

<sup>14</sup> Lestari, N. M. Analisis Literasi Keuangan Pelaku Umk Di Kota Padangsidimpuan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara, 2020). hlm. 2.

<sup>15</sup> Tampubolon, M., & Rahmadani, R. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan

berlebihan. Individu dengan tingkat *financial management behavior* yang tinggi akan berpikir dua kali sebelum memutuskan untuk membeli suatu barang atau jasa yang dibutuhkannya.<sup>16</sup> *Financial knowledge* dan *financial attitude* menjadi penting karena akan menjadi bekal mahasiswa untuk mencapai kebebasan finansial (*financial freedom*) di masa depan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “**Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*”**”. Dengan tempat penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan karena sampel yang diteliti adalah mahasiswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan yang terjadi pada perilaku mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan. Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA memiliki *financial knowledge* yang cukup baik, namun kenyataannya dalam *financial management behavior* masih kurang baik.
2. *Financial management behavior* memiliki peran penting untuk mencapai kebebasan finansial, namun masih banyak mahasiswa yang belum menyadari.

---

<sup>16</sup> Wardani, T., Reza, R., & Astuti, R. F. Perilaku Pengelolaan Keuangan Berbasis Green Economy. EKUITAS: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 10 No. 1 2022. hlm. 139.

3. Kebutuhan akan gaya hidup membuat mahasiswa menjadi boros, *financial attitude* dan *financial management behavior* yang kurang baik akan memberikan risiko keuangan yang besar di masa depan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh *financial knowledge* dan *financial literacy* terhadap *financial management behavior* mahasiswa. Dengan demikian batasan masalah variabel independen (X1) yaitu *financial knowledge* dan (X2) yaitu *financial literacy*, sedangkan variabel dependen (Y) yaitu *financial management behavior*.

Pada penelitian ini kriteria sampel yang diteliti hanya terbatas pada mahasiswa angkatan 2020 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SYAHADA Padangsidempuan. Keputusan peneliti dalam menentukan sampel dikarenakan kriteria yang dipilih memiliki pengalaman dan telah mempelajari bidang pengelolaan keuangan pada semester sebelumnya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SYAHADA Padangsidempuan juga dinilai sesuai dengan permasalahan yang ada. Hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti menemukan bahwa ada masalah yang sesuai dengan masalah yang ingin diteliti.

#### D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah secara parsial terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan?
2. Apakah secara parsial terdapat pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan?
3. Apakah secara simultan terdapat pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan?

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi suatu variabel atau konstruk dengan memberikan makna, menetapkan suatu kegiatan, atau menyediakan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional tentang apa yang diukur memberikan gambaran tentang bagaimana variabel diukur. Variabel perlu dipelajari dalam penelitian untuk menentukan jenis dan indikator variabel yang relevan.<sup>17</sup>

**Tabel I.I Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	<i>Financial knowledge</i> adalah pengetahuan dasar mengenai cara, prosedur dan kemampuan dalam	1. Pengetahuan umum	Ordinal

<sup>17</sup> Mohammad Nazir, Metode Penelitian, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) hlm.41

	menerapkan pengetahuan sebagai alat untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah keuangan.	keuangan pribadi 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	
<i>Financial Attitude</i> (X2)	<i>Financial attitude</i> adalah keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan seseorang. <i>Financial attitude</i> membantu individu dalam menentukan sikap dan perilaku dalam hal mengelola keuangan, menganggarkan keuangan dan mengambil keputusan keuangan.	1. Obsesi 2. Kekuatan 3. Usaha 4. Kekurangan 5. Menyimpan 6. Keamanan	Ordinal
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	<i>Financial Management Behaviour</i> merupakan cara seseorang dalam memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya.	1. Konsumsi 2. Manajemen arus kas 3. Tabungan dan investasi 4. Manajemen utang	Ordinal

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah secara parsial terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial terdapat pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui apakah secara simultan terdapat pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*

pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA  
Padangsidempuan.

### **G. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman peneliti terhadap topik penelitian yang telah ditulis.

#### 2. Bagi mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### 3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa selanjutnya dan memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pengelolaan keuangan.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam pembahasan pengelolaan keuangan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Financial Management Behavior dalam persepsi Islam

*Financial Management Behaviour* menyangkut bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada pada dirinya. Individu yang mempraktikkan perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab cenderung menggunakan dana yang dimilikinya secara efektif, seperti menganggarkan, menabung, mengendalikan pengeluaran, berinvestasi, dan membayar kewajiban tepat waktu.<sup>18</sup>

Asih Sekar Widi dan Muhammad Khafid berpendapat bahwa *financial management behavior* adalah kemampuan atas memenuhi tanggung jawab seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya yang dianggap produktif.<sup>19</sup> Kurangnya kebijakan seseorang dalam mengelola keuangan akan menghalangi mereka untuk mengambil keputusan pengelolaan keuangan yang seharusnya mereka ambil. Islam sebagai agama yang sempurna memberikan petunjuk kepada seluruh umat manusia tentang cara mengelola keuangan. Mengelola keuangan membawa keamanan dalam

---

<sup>18</sup> Nazah, Khairatun, et al. "The Role of UKT Scholarships in Moderating Student Financial Attitudes and Financial Literacy on Finance Management Behavior." *Jurnal Mantik* 6.2 (2022): 2205-2212. hlm. 2209

<sup>19</sup> Asih, Sekar Widi., Muhammad Khafid., Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus of Control Sebagai Variabel Intervening, *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), (2020). hlm. 754.

kehidupan dunia dan akhirat. Allah Subhanahu wata'ala berfirman dalam beberapa ayat di dalam Al-Qur'an, yaitu:

a. Q.S Al-Furqon ayat 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”.<sup>20</sup>

Dalam tafsir Jalalain terhadap ayat di atas dapat diartikan bahwa apabila orang menafkahkan hartanya untuk anak-anaknya (tidak berlebih-lebihan dan tidak pelit), maka dapat dibaca *Yaqturuu* dan *Yuqtiruu*, artinya tidak mengecilkan pengeluaran mereka, mereka mengambil jalan tengah antara berlebihan dan kikir (mengambil jalan tengah).<sup>21</sup>

b. Q.S Al-Isra' Ayat 29

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعَدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal”.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> QS. al-Furqan (25): 67.

<sup>21</sup> Mubarakah, Y., Saepudin, A., & Surbiantoro, E. Implikasi Pendidikan Dari QS. Al-Furqan Ayat 67 Dan QS. Al-A'raaf Ayat 31 Tentang Sikap Terhadap Harta Dalam Upaya Menghindari Perilaku Israf. In *Bandung Conference Series: Islamic Education* (Vol. 3, No. 2, pp. 561-566). (2023). hlm. 562

<sup>22</sup> QS. al-Isra (17): 29.

Artinya tidak terlalu pelit dan tidak terlalu murah hati. Dalam ayat ini Allah menjelaskan cara menafkahkan harta yang baik, yaitu Allah Subhanahu wata'ala melarang manusia mengikatkan tangannya pada leher. Ungkapan ini sering digunakan orang Arab yang berarti jangan berperilaku bakhil. Allah memberikan larangan untuk tidak bersifat bakhil, contohnya yang pelit terhadap orang lain. Demikian, Allah juga melarang untuk terlalu mengulurkan tangan ataupun boros. Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan membelanjakan harta, sehingga menghamburkan uang melebihi batas kemampuannya.<sup>23</sup>

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa cara yang paling baik untuk mengelola pengeluaran adalah dengan tidak terlalu bakhil dan tidak terlalu boros, ataupun dengan arti lain membelanjakan harta dengan layak dan wajar.

c. Q.S Al-Baqarah Ayat 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”<sup>24</sup>.

---

<sup>23</sup> R. Ramdani dan R.R Kurniawan. "Etika Membelanjakan Harta yang Benar Menurut Perspektif Surat Al-Isra ayat 29." (2022). hlm. 3.

<sup>24</sup> QS. al-Baqarah (2): 195.

Maksudnya, orang-orang yang beriman, kamu tetap gunakan hartamu untuk membantu agama Allah SWT dan laksanakan Jihadmu di jalan-Nya. Janganlah kita terjerumus ke dalam kehancuran karena meninggalkan jalan Allah dengan meninggalkan jihad-Nya. Beramal shaleh dan taat, serta ikhlaskan segala perbuatanmu, demi wajah Allah SWT. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang ikhlas dan beramal shaleh.<sup>25</sup>

Ayat ini menjelaskan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dari sudut pandang pengeluaran keuangan. Orang yang menghambur-hamburkan uang atau membelanjakan uang secara tidak rasional akan terjerumus ke dalam kesulitan keuangan karena membabi buta mengejar keinginannya sendiri tanpa perencanaan keuangan yang baik. Menghabiskan harta di jalan Allah SWT merupakan investasi dunia untuk mendapatkan hasil di akhirat.

Seorang muslim yang ikhlas mengabdikan hartanya di jalan Allah maka akan diridhai Allah SWT. Sementara itu, orang-orang yang berperilaku boros dan membelanjakan hartanya secara tidak taat merupakan sifat-sifat yang dibenci Allah SWT. Oleh karena itu, kekayaan merupakan ujian dari Allah kepada umat Islam. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim hendaknya kamu mengatur keuanganmu dengan bijak, manfaatkan hartamu untuk mendekatkan diri kepada Allah,

---

<sup>25</sup> Ismail, M. Firdaus. Infaq dalam Perspektif Al-Qur'an (*Kajian Tafsir Maudhu'i*). Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2017). hlm. 33

dan jangan biarkan hartamu menjauhkanmu serta melalaikan kewajibanmu kepada Allah.

Islam melarang umat Islam menghambur-hamburkan hartanya dan menikmati kehidupan dunia secara boros, seperti melakukan *tabzir*. *Tabzir* artinya menyia-nyiakan harta tanpa memperoleh manfaat apa pun dari perbuatan tersebut. Apabila seseorang membeli lebih dari kebutuhannya, maka ia dapat digolongkan melakukan *tabzir*. *Tabzir* dapat menyebabkan berkurangnya uang secara cepat. Berkurangnya uang secara cepat dapat menyebabkan seseorang kehilangan daya belinya terhadap barang ataupun jasa. Selain itu, dampak dari perilaku *tabzir* juga dapat menghalangi seorang muslim untuk melakukan *infaq*, sehingga *tabzir* dapat menyebabkan seorang muslim menjadi kikir dan pelit.<sup>26</sup>

Perilaku keuangan merupakan hasil dari berbagai konstruksi ilmiah, yang pertama adalah psikologi, yang menganalisis perilaku dan proses berpikir serta bagaimana proses mental tersebut dipengaruhi oleh lingkungan fisik dan eksternal manusia. Struktur ilmiah kedua, keuangan, mencakup bentuk sistem keuangan, alokasi dan penggunaan sumber daya. Struktur keilmuan terakhir adalah sosiologi, yang bersifat sistematis, mencakup perilaku manusia atau kelompok, dan menekankan dampak hubungan sosial terhadap sikap dan perilaku masyarakat.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Rachmat, Stanty Aufia, et al. "Analisis Rasionalitas terhadap Perilaku Tabzir dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 6.4 (2023). hlm.911.

<sup>27</sup> Adiputra, I. Gede, and Ellen Patricia. "The effect of financial attitude, financial knowledge, and income on financial management behavior." *Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019)*. Atlantis Press, 2020. hlm. 15.

Menurut Dew dan Xiao dalam Herdjiono dan Damanik berpendapat bahwa *financial management behavior* dapat diketahui dari beberapa indikator, yaitu:

- a. Konsumsi (*Consumption*), konsumsi adalah pengeluaran seorang atas barang dan jasa. *Financial management behavior* seseorang dapat diketahui dari kegiatan konsumsinya, seperti barang apa yang dibeli dan alasan membelinya.
- b. Manajemen Arus Kas (*Cash-flow management*) Hilgert dan Hogarth, dalam Herdjiono dan Damanik berpendapat bahwa arus kas merupakan indikator utama kesehatan finansial, ukuran kemampuan seseorang dalam membayar seluruh pengeluarannya. Manajemen arus kas yang baik adalah keseimbangan antara uang tunai yang diinvestasikan dan dikeluarkan. Manajemen arus kas dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihannya tepat waktu, mengawasi catatan atau bukti pembayaran, dan mengembangkan anggaran keuangan serta rencana masa depan.
- c. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*), Henry dalam Herdjiono dan Damanik mengatakan bahwa tabungan dapat diartikan sebagai bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu. Karena sebagian orang tidak mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan. Uang harus ditabung untuk keadaan darurat. Investasi adalah pengalokasian atau penanaman sumber daya yang ada saat ini guna memperoleh manfaat di masa yang akan datang.

- d. Manajemen Utang (*Credit Management*), pengelolaan utang merupakan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang untuk menghindari kebangkrutan atau dengan kata lain memanfaatkan utang untuk meningkatkan kesejahteraan.<sup>28</sup>

## 2. Financial Knowledge (Pengetahuan Finansial)

Menurut Fitriani Alzena dan Arry Wibowo, *financial knowledge* pemahaman dasar tentang konsep dan prosedur keuangan yang berguna sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam hal keuangan.<sup>29</sup> *financial knowledge* tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang karena *financial knowledge* berguna bagi masyarakat untuk mengambil keputusan keuangan.<sup>30</sup> Sedangkan menurut Humaira Klika dan Endra Murti, segala hal yang terjadi dalam hidup yang berkaitan dengan keuangan seseorang dapat disebut sebagai *financial knowledge*. Hal ini karena pengetahuan financial tidak hanya didapat dari buku atau teks saja, pengalaman yang didapat berkaitan dengan keuangan seseorang juga dapat menjadi pengetahuan keuangan.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Herdjiono, I., & Damanik, A. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), (2016). hlm. 236

<sup>29</sup> Fitriani, dkk. "Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, Vol. 4 No.2 Juni 2020, hlm. 311.

<sup>30</sup> Anggraeni, Aprilia Aldiya, and Dikdik Tandika. "Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung)." *Prosiding Manajemen* (2019): 85-92. hlm. 88.

<sup>31</sup> Humaira, Iklima., Endra Murti Sagoro., Pengaruh Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, *Jurnal Nominal*, 7(1), (2018). hlm. 101.

Menurut Asih Sekar Widi dan Muhammad Khafid *financial knowledge* memberikan pengaruh baik atas pemikiran individu dalam bentuk keahlian keuangan untuk memutuskan terkait tantangan keuangan yang seseorang hadapi.<sup>32</sup> Pengetahuan keuangan yang kurang dapat menghalangi seseorang untuk memutuskan pengelolaan keuangan yang seharusnya mereka ambil. Pengetahuan keuangan juga dapat membantu sumberdaya keuangannya dengan bijak.<sup>33</sup>

*Financial knowledge* untuk diketahui bahwa literasi keuangan ditujukan untuk kebutuhan sehari-hari dan juga kebutuhan jangka panjang. Kurangnya pengetahuan keuangan dapat menurunkan efektivitas pengambilan keputusan seseorang.<sup>34</sup> Saat ini, pengetahuan tentang keuangan secara umum sudah mulai berkembang. Praktik pendidikan keuangan berakar pada kehidupan sehari-hari, seperti bagaimana mengelola keuangan dan bagaimana menggunakan pendapatan untuk kehidupan sehari-hari.

Pelajaran mengenai finansial pertama kali didapat dari sekolah dan orang tua, dengan penekanan untuk menabung. Pada saat ini pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan mulai diperkenalkan pada semua jenjang pendidikan. Sumber mengenai pengetahuan finansial juga semakin banyak, seperti kursus sekolah menengah atas atau perguruan tinggi, seminar dan

---

<sup>32</sup> Asih, Sekar Widi., Muhammad Khafid., Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus of Control Sebagai Variabel Intervening, *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), (2020). hlm. 754.

<sup>33</sup> Baiq Fitri Arianti. "Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)". (Purwokerto: Pena Persada, 2021). Hlm 9

<sup>34</sup> Anggraeni, Aprilia Aldiya, and Dikdik Tandika. "Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung)." *Prosiding Manajemen* (2019): 85-92. hlm. 89.

kursus pelatihan di luar sekolah, dan sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan kerja.<sup>35</sup>

Untuk melek finansial perlu mengembangkan keterampilan finansial dan belajar menggunakan alat keuangan. Keterampilan keuangan adalah teknik pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan. Mempersiapkan anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh keterampilan finansial. Instrumen keuangan adalah tabel dan bagan yang digunakan untuk membuat keputusan pengelolaan keuangan, seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit.<sup>36</sup>

Dalam Herdjiono dan Damanik, Chen dan Volpe berpendapat bahwa *financial knowledge* mencakup beberapa hal dalam keuangan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi (*Personal General Finance Knowledge*)

Literasi keuangan pribadi mencakup pemahaman tentang beberapa hal paling mendasar dalam sistem keuangan, seperti peran dan manfaat literasi keuangan dalam kehidupan.

- b. Tabungan dan Hutang (*saving and borrowing*)

Tabungan (*saving*) merupakan bagian pendapatan yang tidak digunakan untuk kegiatan konsumsi. Sedangkan hutang diartikan sebagai pembayaran yang dilakukan oleh suatu pihak kepada pihak lain atas suatu

---

<sup>35</sup> Baptista, Stella Maris Juhar, and Andrieta Shintia Dewi. "The influence of financial attitude, financial literacy, and locus of control on financial management behavior." *International Journal of Social Science and Business* 5.1 (2021): 93-98. hlm. 95.

<sup>36</sup> Baptista, Stella Maris Juhar, and Andrieta Shintia Dewi. "The influence of financial attitude, financial literacy, and locus of control on financial management behavior." *International Journal of Social Science and Business* 5.1 (2021): 93-98. hlm.96

barang atau jasa berdasarkan perjanjian tertulis atau lisan yang secara tegas ditentukan atau berlaku dan harus dibayar kembali dalam jangka waktu tertentu.

Terkadang seseorang dihadapkan pada situasi kekurangan dana sehingga harus mengambil pinjaman atau berhutang. Meningkatnya kebutuhan hidup membuat tidak semua pengeluaran tidak dapat lagi dibayar dengan pendapatan, seperti perumahan, kendaraan, dan biaya pendidikan. Memanfaatkan pinjaman atau hutang bisa menjadi pertimbangan dalam mengatasi masalah ini.

Dengan sumber dana berupa pinjaman atau utang, individu dapat mengonsumsi barang dan jasa saat ini dan membayarnya di masa depan. Kredit dan utang dapat mendatangkan keuntungan dalam kondisi tertentu, misalnya kredit atau utang kepada bank untuk pembangunan rumah atau properti karena harga real estat mengimbangi inflasi, atau pinjaman untuk pembelian peralatan produksi dan modal kerja produktif lainnya.

c. Asuransi (*Insurance*)

Asuransi (*insurance*) adalah perjanjian yang dibuat antara nasabah dan pengelola asuransi, asuransi ditujukan sebagai penanggung atas risiko yang terjadi kepada nasabah. Risiko tersebut dapat berupa kerugian, kerusakan, kematian atau hilangnya keuntungan yang diharapkan karena kejadian yang tidak terduga.

Kebanyakan orang cenderung menghindari situasi yang mengarah pada rasa tidak aman atau kekurangan materi. Oleh karena itu, penting untuk dapat menghadapi ketidakpastian dan risiko di masa depan dengan cara yang wajar dan terkendali, salah satunya dengan penggunaan asuransi.

d. Investasi (*investment*)

Investasi (*investment*) adalah suatu kegiatan ekonomi dimana uang ditanamkan pada kegiatan perekonomian (menghasilkan barang dan jasa) pada saat ini, dengan harapan memperoleh hasil (keuntungan) yang lebih besar di masa yang akan datang. Semakin banyak seseorang mengetahui dan memahami tentang keuangan, maka semakin baik pula ia dapat berinvestasi.<sup>37</sup>

### 3. Financial Attitude (Sikap Finansial)

*Financial attitude* atau sikap keuangan mengacu pada pandangan seseorang terhadap masalah keuangan pribadi, diukur dari reaksi terhadap pernyataan atau opini. Sikap keuangan akan membantu individu dalam menentukan sikap dan perilakunya dalam mengelola keuangan, menganggarkan keuangan, dan mengambil keputusan keuangan.<sup>38</sup> Sikap merupakan gambaran watak seseorang, baik lahir maupun batin, terhadap lingkungan atau objek tertentu.

---

<sup>37</sup> Herdjiono, I., & Damanik, A. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), (2016). hlm. 230

<sup>38</sup> Siswanti, Indra, and Adiyati Mayang Halida. "Financial knowledge, financial attitude, and financial management behavior: Self-control as mediating." *The International Journal of Accounting and Business Society* 28.1 (2020): 105-132. hlm. 118.

Sedangkan *attitude* adalah sikap terhadap objek, individu, dan peristiwa atas sesuatu yang terjadi. Dengan kata lain, sikap seseorang terhadap uang adalah bagaimana seseorang memandang uang, yaitu apakah uang merupakan sumber kekuasaan dan kebebasan, sumber prestasi, ataukah sumber kejahatan. Oleh karena itu, sikap pengelolaan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan seseorang.

Sikap keuangan adalah penerapan prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang optimal.<sup>39</sup> Oleh karena itu, sikap keuangan dapat dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan ketika menilai tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan terhadap pengelolaan keuangan yang direkomendasikan.

*Financial attitude* merupakan faktor penentu keberhasilan atau kegagalan pengelolaan keuangan, sehingga Anda dapat merasa yakin bahwa Anda mengambil keputusan keuangan yang tepat. Mengembangkan sikap keuangan yang baik akan memudahkan pengelolaan keuangan, sebaliknya dapat menimbulkan perilaku keuangan yang buruk sehingga dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang tidak perlu. Oleh karena itu, sikap keuangan yang dipengaruhi oleh perilaku keuangan seseorang menjadi salah satu faktor penentu yang membedakan seseorang dengan orang lain.

---

<sup>39</sup> Rajna, A., Sharifah Ezat, W., Al Junid, S., & Moshiri, H. Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioner in Public a private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and MANAGEMENT*, Voi. 6, No.8, 2011. hlm. 109.

Individu melalui sikap keuangan menentukan sikap dan perilakunya terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keuangan seperti pengelolaan, penganggaran, dan keputusan yang akan diambil. Hal ini dikarenakan terdapat tujuan dalam perencanaan keuangan yang dapat dicapai baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Selain itu, karena situasi keuangan pribadi dan tujuan keuangan yang berbeda, individu juga memiliki sikap yang berbeda terhadap pengelolaan keuangan.<sup>40</sup> Sikap keuangan diketahui memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

- a. Obsesi (*Obsession*), yaitu bagaimana seseorang memandang uang, berkaitan dengan persepsi seseorang memandang tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
- b. Kekuatan (*Power*), yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- c. Usaha (*Effort*), merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
- d. Kekurangan (*Inadequacy*), merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
- e. Menyimpan (*Retention*), merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.

---

<sup>40</sup> Siswanti, Indra, and Adiyati Mayang Halida. "Financial knowledge, financial attitude, and financial management behavior: Self-control as mediating." *The International Journal of Accounting and Business Society* 28.1 (2020): 105-132. hlm. 109.

- f. Keamanan (*Security*), merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.<sup>41</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya untuk melihat seberapa besar pengaruh unit variabel penelitian terhadap hubungannya dengan penelitian lain. Sebagai perbandingan, variabel independen berhubungan dengan variabel dependen mengenai jabatan yang dipegang peneliti. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai sumber pembandingan dengan penelitian yang dilakukan.

**Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nabila Ganes Putri Utami, Yuyun Isbanah (Jurnal Ilmu Manajemen, Surabaya, 2023)	Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self Control</i> dan <i>Hedonic Lifestyle</i> terhadap <i>Financial Behavior</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif <i>financial literacy</i> dan <i>self-control</i> terhadap <i>financial behavior</i> . Sedangkan <i>Financial attitude</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i> . <i>Financial technology</i> dan <i>hedonic lifestyle</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i> , artinya baik buruknya <i>financial technology</i> dan <i>hedonic lifestyle</i> yang dimiliki tidak memengaruhi individu memiliki <i>financial behavior</i> yang baik.
2	Retnani Dhian Pulung Sari (Skripsi: UII, Yogyakarta, 2022)	Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial</i>	Hasil dari penelitian ini adalah <i>Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience</i> dan <i>Income</i> berpengaruh positif

<sup>41</sup> Herdjiono, I., & Damanik, A. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), (2016). hlm. 235.

		<i>Experience</i> dan <i>Income</i> terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Yogyakarta	terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Yogyakarta.
3	Bella Cahyaningrum, Muhammad Ali Fikri (Jurnal Ilmu Manajemen, Surabaya, 2021)	Peran Pemediasi <i>Locus of Control</i> pada Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	Hasil dari penelitian ini adalah <i>financial knowledge</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> , <i>locus of control</i> memediasi pada pengaruh positif <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i> , <i>financial attitude</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> , dan <i>locus of control</i> memediasi pada pengaruh positif <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial management behavior</i> .
4	Sekar Widi Asih, Muhammad Khafid (Jurnal: Economic Education Analysis Journal, Semarang, 2020)	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> dan <i>Income</i> terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> melalui <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Hasil dari penelitian ini adalah <i>financial knowledge</i> dan <i>financial attitude</i> memiliki pengaruh terhadap <i>personal financial management behavior</i> melalui <i>locus of control</i> . Tidak ada pengaruh <i>income</i> terhadap <i>personal financial management behavior</i> melalui <i>locus of control</i> .
5	Indriana Rezkia Putri, Abel Tasman (Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha, 2019)	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Income</i> terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> pada Generasi Millennial Kota Padang	Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa <i>Financial Literacy</i> dan <i>Income</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> .

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dibuat oleh Nabila Ganes Putri Utami dan Yuyun Isbanah terletak pada salah satu variabel independen (X) yaitu *financial attitude* dan variabel dependen (Y) yaitu *Financial Management Behavior*. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini peneliti hanya fokus menganalisis pengaruh dari pengetahuan dan sikap finansial saja, sedangkan Nabila Ganes Putri Utami dan Yuyun Isbanah menganalisis *self-control*, *financial technology* dan *hedonic lifestyle* juga.
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Retnani Dhian Pulung Sari adalah variabel independennya yang membahas *financial attitude* dan *financial knowledge* juga. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependennya, pada penelitian Retnani Dhian Pulung Sari fokus untuk membahas keputusan berinvestasi mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada *financial management behavior* atau yang diketahui juga sebagai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Bella Cahyaningrum dan Muhammad Ali Fikri adalah pembahasan yang ada pada variabel independennya, yaitu *financial knowledge* dan *financial attitude* dan membahas mengenai *financial management behavior* pada variabel dependennya. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel *locus of control* yang dibahas sebagai variabel mediasi dalam penelitian Bella Cahyaningrum dan Muhammad Ali Fikri.

- d. Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian Sekar Widi Asih dan Muhammad Khafid adalah pembahasan yang ada pada variabel independennya, yaitu *financial knowledge* dan *financial attitude* dan membahas mengenai *financial management behavior* pada variabel dependennya. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Sekar Widi Asih dan Muhammad Khafid terdapat variabel Y lain, yaitu *income* dan tambahan variabel *intervening* yaitu *locus of control*. Dan pengambilan sampel yang dilakukan juga berbeda, penelitian ini menentukan sampel dengan metode *stratified sampling*, sedangkan penelitian Sekar Widi Asih dan Muhammad Khafid menggunakan metode *incidental sampling*.
- e. Persamaan yang ditemukan dalam penelitian Indriana Rezkia Putri dan Abel Tasman adalah sama-sama membahas *financial management behavior* pada variabel dependennya. Sedangkan perbedaannya adalah pada variabel indepen yang dibahas, pada penelitian Indriana Rezkia Putri dan Abel Tasman membahas mengenai *financial literacy* dan *income*. Sedangkan pada penelitian ini hanya fokus kepada *financial knowledge* dan *financial attitude*.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir merupakan sebuah pernyataan yang berhubungan dengan adanya konsep dalam pemecahan masalah yang dapat dirumuskan. Kerangka pikir juga dapat diamati secara langsung oleh peneliti dan tidak dibatasi dengan adanya teori atau hipotesis.

a. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

*Financial knowledge* adalah penguasaan terhadap hal-hal yang menjelaskan keuangan. *Financial knowledge* sangat diperlukan agar masyarakat dapat terhindar dari permasalahan keuangan. Umumnya mahasiswa kurang memahami keuangan sehingga menyebabkan mahasiswa menjadi semakin konsumtif. Pada saat yang sama, edukasi keuangan saat ini sangat diperlukan karena dapat mendorong masyarakat untuk merencanakan keuangan masa depan guna mencapai kesejahteraan sendiri.<sup>42</sup>

Dan dapat dikatakan bahwa seseorang dengan *financial knowledge* yang baik memiliki *financial management behavior* yang baik dan juga seseorang dengan *financial knowledge* yang rendah memiliki *financial management behavior* keuangan yang buruk pula.

b. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Perilaku keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh *financial attitude* yang dimiliki. Keputusan yang diambil dalam setiap keputusan keuangan dipengaruhi oleh baik buruknya *financial attitude*, maka dapat diartikan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap kemampuan keuangan dimasa depan.

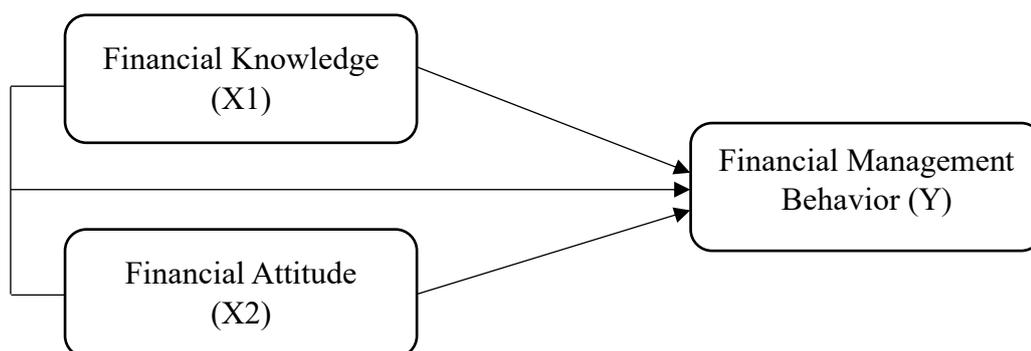
Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* menunjukkan bahwa *financial attitude* mempunyai pengaruh yang

---

<sup>42</sup> Agustina, Nur Riska, and Mardiana Mardiana. "The effect of financial knowledge and financial attitude on financial management behavior mediated with locus of control." *MEC-J (Management and Economics Journal)* 4.3 (2020): 273-284. hlm. 278

signifikan terhadap perilaku keuangan generasi muda ataupun mahasiswa. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herdjono & Damanik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial management behavior* siswa yang memiliki *financial attitude*, cenderung berperilaku lebih bijaksana secara keuangan dibandingkan dengan siswa yang memiliki sikap keuangan yang buruk.

**Gambar II. 1 Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dituangkan dalam suatu pertanyaan. Hipotesis digunakan dalam penelitian karena hipotesis sebenarnya hanyalah jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan adanya hipotesis penelitian maka arah pengujiannya menjadi jelas, dengan kata lain hipotesis menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan, baik sebagai objek uji maupun sebagai pengumpul data.

Jika hipotesis salah maka hipotesis ditolak; jika fakta membenarkan hipotesis maka hipotesis diterima, dimana hipotesis nol atau tidak berpengaruh diwakili oleh  $H_0$  dan hipotesis alternatif atau berpengaruh diwakili oleh  $H_a$ .

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H0<sub>1</sub> = Secara parsial tidak terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Ha<sub>1</sub> = Secara parsial terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

H0<sub>2</sub> = Secara parsial tidak terdapat pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan

Ha<sub>2</sub> = Secara parsial terdapat pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan

H0<sub>3</sub> = Secara simultan tidak terdapat pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Ha<sub>3</sub> = Secara simultan terdapat pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berlokasi di Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidempuan. Adapun waktu yang ditentukan oleh peneliti dalam mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan dari bulan Juli tahun 2023 hingga Januari 2024.

#### **B. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang datanya didominasi oleh angka dan analisis yang dilakukan bersifat statistik untuk pembuktian hipotesis.<sup>43</sup>

Dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah penelitian yang menggambarkan tentang pengaruh antara variabel, baik masing-masing variabel X dan Y.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah objek atau subjek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Dalam hal ini, populasi dari penelitian ini adalah

---

<sup>43</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta. (2017). hlm. 23

<sup>44</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: IKAPI, 2016). hlm.

mahasiswa dengan angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang berjumlah 462 mahasiswa.

## 2. Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan pengambilan sampel yang membagi populasi menjadi strata (subkelompok) dan sampel acak akan diambil dari setiap strata tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap strata terwakili secara memadai. Dalam hal ini strata yang diambil oleh peneliti adalah mahasiswa dengan angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.<sup>45</sup>

Kriteria sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan angkatan 2020. Peneliti memilih mahasiswa dengan kategori tersebut karena telah mempelajari hal yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola keuangan. Dengan tujuan mengolah data yang telah ditentukan kriterianya, maka digunakan rumus slovin untuk menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan. Dengan perhitungan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

---

<sup>45</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. (Bandung: IKAPI, 2016). hlm.

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Jumlah Toleransi Kesalahan 0,1 (10%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 462 mahasiswa, maka untuk mengetahui sampel dalam penelitian ini digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{462}{1 + 462 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{462}{1 + 462 (0,01)}$$

$$n = \frac{462}{1 + 4,62}$$

$$n = \frac{462}{5,62}$$

n = 82,20 disesuaikan oleh peneliti menjadi 82 responden

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden melalui *google form*. Kuesioner yang disebar berisi aspek-aspek mengenai *financial knowledge*, *financial attitude* dan *financial management behavior*. Teknik pengukuran variabel yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena sosial.<sup>46</sup> Adapun jenjang skala likert yang digunakan, yaitu:

---

<sup>46</sup> Wiratna, Sujarweni, “*Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*” (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2016) hlm.157.

**Tabel III. 1 Skala Pengukuran Likert**

<b>PERNYATAAN</b>	<b>BOBOT</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## **E. Uji Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono uji validitas menunjukkan seberapa nyata pengujian mengukur apa yang harusnya diukur. Uji validitas untuk menguji data yang didapat apakah valid atau tidak dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur.<sup>47</sup> Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pernyataan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b. Pernyataan dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

### **2. Uji Realibilitas**

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan

---

<sup>47</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 39

reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ).<sup>48</sup>

## **F. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini digunakan teknis analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan menghitung angka-angka dari data yang diperoleh sehingga dapat ditarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan beberapa tes sebagai berikut:

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sampel yang dipilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi dengan sebaran data tertentu atau mengikuti sebaran statistik tertentu dengan tingkat signifikansi 0,1 atau 10%. Tujuan pengujian ini adalah untuk melihat apakah sebaran variabel bebas dan variabel terikat atau antara keduanya mengikuti distribusi normal dalam penelitian.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Ghozali. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*”. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018) hlm.46

<sup>49</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014) hlm. 69.

- 1) Jika angka signifikan  $> 0,1$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika angka signifikan  $< 0,1$  maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier yang sempurna antara variabel bebas dalam model regresi. Multikolinieritas terjadi jika ditemukan korelasi yang kuat antara variabel independen. Untuk melihat apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui proses SPSS.<sup>50</sup>

- 1) Jika nilai VIF  $< 10$  atau nilai Tolerance  $> 0,1$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai Tolerance  $< 0,1$ , maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan sebagai uji apakah terjadi gangguan yang muncul pada fungsi regresi yang memiliki varian berbeda. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui dari model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari hasil pengamatan yang satu dengan yang lain.<sup>51</sup> Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>50</sup> Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). hlm. 49

<sup>51</sup> Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018) hlm. 51

- 1) Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika terdapat pola titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur, menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Financial Management Behavior)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen

X1 = Financial Knowledge

X2 = Financial Attitude

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menganalisis data, hipotesis berperan dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian dan membuktikan kebenaran hipotesis penelitian.

### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen yang terdiri dari *financial knowledge* (X1), *financial attitude* (X2) secara parsial

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau *financial management behavior* (Y). Dalam penelitian ini taraf signifikan yang dipilih adalah 10% (0,1).<sup>52</sup> Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t ialah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi uji t  $> 0,1$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi uji t  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan pada dasarnya untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan melihat besar kecilnya nilai probabilitas signifikan. Apabila nilai probabilitas signifikansinya  $< 0,1$  maka variabel bebas atau variabel bebas secara bersama-sama akan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.<sup>53</sup> Dasar kesimpulan uji F adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai F hitung  $< F$  tabel dan jika signifikansi  $> 0,1$  ( $\alpha$ ), maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

---

<sup>52</sup> Sugiono, "Statistik Untuk Penelitian" (Bandung: ALFABETA, 2006) hlm. 243.

<sup>53</sup> Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). hlm. 97

b) Apabila nilai F hitung  $>$  F tabel dan jika signifikansi  $<$  0,1 ( $\alpha$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

c. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (*financial knowledge* dan *financial attitude*) dalam menjelaskan variabel dependen (*financial management behavior*). Jika R<sup>2</sup> lebih besar, maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) lebih tinggi. Begitu pula sebaliknya jika R<sup>2</sup> semakin kecil, maka persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin kecil.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). hlm. 97

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam didirikan pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bertepatan dengan proses perubahan status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan diubah namanya menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Keputusan Presiden ini diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 dan diumumkan oleh Amir Syamsudin dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2013.

Keputusan Presiden ini ditindaklanjuti dengan diundangkannya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Keputusan Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidempuan, diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Amir Syamsudin pada tanggal 12 Desember 2013 di Jakarta dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor. 1459 Tahun 2013.

Melalui peningkatan status, IAIN Padangsidempuan memiliki 4 perguruan tinggi yaitu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah

dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mencapai integrasi dan interkoneksi serta menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam termasuk fakultas yang paling muda dari segi pengalaman, meskipun lahirnya sama dengan ketiga fakultas lainnya. Hal ini dikarenakan 3 fakultas lainnya adalah peningkatan status dari jurusan yang telah ada ketika STAIN. Dari Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013 yang berisi peralihan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan terdapat 4 Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidimpuan, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah.

Beirdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 87 tahun 2022, tepat pada tanggal 8 Juni 2022 IAIN Padangsidimpuan resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary (Syahada), dengan bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.i, M.S.i sebagai Dekan FEBI. Dalam melaksanakan kewajiban dibantu oleh bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si sebagai

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dr. Hj. Replita, M.Si sebagai wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.<sup>55</sup>

## 2. Visi dan Misi dan Tujuan

### a. Visi

Visi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan adalah menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional.

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional
- 5) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> <https://febi.uinsyahada.ac.id>, diakses pada Senin, 1 Januari 2024

<sup>56</sup> <https://febi.uinsyahada.ac.id>, diakses pada senin, 1 Januari 2024

## B. Deskripsi Data Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2020 dengan jumlah 82 orang yang kemudian dijadikan sampel. Responden dipilih dengan pertimbangan dapat menjawab kuesioner secara objektif. Pada penelitian ini pengambilan data primer terhadap responden menggunakan angket dalam bentuk *google form* yang kemudian disebar kepada mahasiswa FEBI angkatan 2020 yang terbagi dalam jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah.

Dalam penelitian ini terdapat karakteristik yang ditentukan untuk menjawab kuesioner yang disebar. Adapun karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 1 Karakteristik Responden Mahasiswa FEBI Angkatan 2019**

Angkatan	Jurusan	Jumlah
2020	Ekonomi Syariah	41
	Perbankan Syariah	41
<b>Jumlah Responden</b>		<b>82</b>

Data diatas diperoleh dari pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 82 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan angkatan 2020.

## C. Analisis Data

### 1. Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas dan validitas yang telah dilakukan.

## a. Hasil Uji Validitas

Menentukan valid tidaknya buti-butir soal yang di pertanyakan dengan melihat kolom person correlation, pada penelitian ini, yang dikatakan valid apabila koefisien melebihi atau sama dengan angka 0,182 ( $\alpha = 10\%$ ). Setelah diuji hasilnya sebagai berikut:

Tabel IV. 4 Uji Validitas

Kuesioner	Item	Person Correlation	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i>	X1.1	1	VALID
	X1.2	0.186	VALID
	X1.3	0.227	VALID
	X1.4	0.189	VALID
	X1.5	0.291	VALID
	X1.6	0.226	VALID
	X1.7	0.225	VALID
	X1.8	0.251	VALID
	X1.9	0.216	VALID
	X1.10	0.226	VALID
	Total X1	0.370	VALID
<i>Financial Attitude</i>	X2.1	1	VALID
	X2.2	0.248	VALID
	X2.3	0.184	VALID
	X2.4	0.259	VALID
	X2.5	0.350	VALID
	X2.6	0.380	VALID
	X2.7	0.266	VALID
	X2.8	0.240	VALID
	X2.9	0.475	VALID
	X2.10	0.508	VALID
	Total X2	0.626	VALID
<i>Financial Management Behavior</i>	Y.1	1	VALID
	Y.2	0.397	VALID
	Y.3	0.183	VALID
	Y.4	0.290	VALID
	Y.5	0.324	VALID
	Y.6	0.205	VALID
	Y.7	0.197	VALID
	Y.8	0.216	VALID
	Y.9	0.394	VALID

	Y.10	0.260	VALID
	Y.11	0.249	VALID
	Y.12	0.438	VALID
	Y.13	0.388	VALID
	Total.Y	0.553	VALID

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pernyataan-pernyataan tersebut valid karena person correlationnya > alfa 0,182 yang berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

#### b. Hasil Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut di lakukan berulang. Dasar pengambilan Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Menurut Wiratna Sujerweni pada tahun 2014, kuesioner dikatakan Reliable jika nilai cronbach alpha > 0.6.<sup>57</sup> Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

**Tabel IV. 3 Uji Realibilitas**

Kuesioner	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Financial Knowledge	0.772	REALIABEL
Financial Attitude	0.817	REALIABEL
Financial Management Behavior	0.846	REALIABEL

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena memiliki koefisien cronbach alpa > 0,60.

<sup>57</sup> Sujarweni, V. Wiratna. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014) hlm. 45

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sampel yang dipilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi dengan sebaran data tertentu atau mengikuti sebaran statistik tertentu dengan tingkat signifikansi 0,1 atau 10%.<sup>58</sup> Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan SPSS berikut hasil dari one-sample Kolmogorov Smirnov test sebagai berikut:

**Tabel IV. 4 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		82	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.69721647	
Most Extreme Differences	Absolute	.062	
	Positive	.055	
	Negative	-.062	
Test Statistic		.062	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.618	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.605
		Upper Bound	.630

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS

<sup>58</sup> Duwi Priyatno, SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta: Andi Offset, 2014) hlm. 69.

Dari hasil output SPSS uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai Sig. > 0,1 yaitu 0,200 > 0,1 maka nilai residual tersebut normal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel pada penelitian ini terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu desain yang menentukan apakah terdapat tingkat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dengan variabel dependen maka variabel dependen terganggu. Untuk melihat adanya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi tersebut.<sup>59</sup> Berdasarkan pengujian multikolinieritas dengan SPSS didapatkan output berikut:

**Tabel IV. 5 Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.853	7.054		2.531	.013		
	Financial Knowledge	.357	.131	.270	2.716	.008	.991	1.009
	Financial Attitude	.469	.126	.369	3.712	<.001	.991	1.009

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan hasil output seperti diatas, dapat dilihat bahwa variabel *financial knowledge* tolerance adalah 0,991 > 0,1 dan nilai VIF sebesar

<sup>59</sup> Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018) hlm. 49

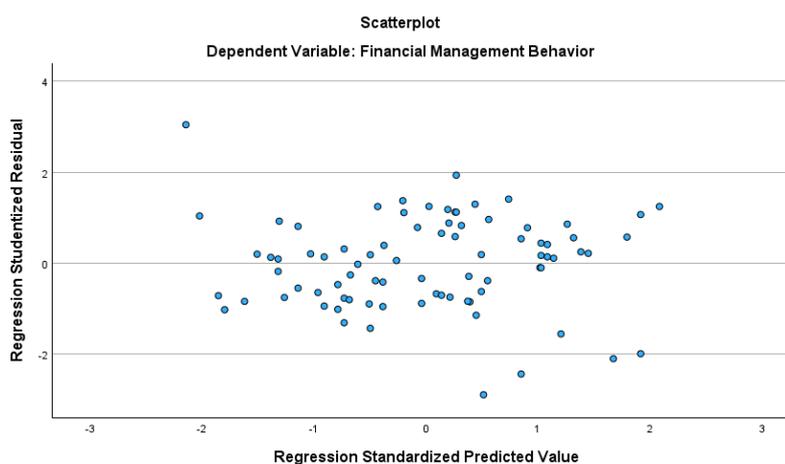
1,009 < 10. Kemudian Variabel *financial attitude* tolerance bernilai 0,991 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,009 < 10. Sehingga tidak terjadi multikolinearitas di dalam penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas memeriksa apakah terdapat perbedaan yang tidak sama antara sisa pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Salah satu regresi yang memenuhi syarat adalah varians antara residu observasi yang satu dengan observasi yang lain adalah sama, yang disebut homoskedastisitas.<sup>60</sup>

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan aplikasi SPSS didapat output sebagai berikut:

**Tabel IV. 6 Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan gambar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa diagram pancar tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa

<sup>60</sup> Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). hlm. 51

persamaan regresi pada penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

### 3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Analisis ini dapat digunakan untuk menilai kekuatan hubungan antar variabel dan membuat prediksi tentang hubungan masa depan antara dua variabel. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, yaitu suatu metode atau prediksi yang melibatkan beberapa variabel independen atau prediktor.<sup>61</sup>

Penelitian ini menganalisis pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Hasil persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel IV. 7 Analisis Regresi Linear Berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17.853	7.054		2.531	.013
	Financial Knowledge	.357	.131	.270	2.716	.008
	Financial Attitude	.469	.126	.369	3.712	<.001

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

<sup>61</sup> Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). hlm. 54

$$Y = 17,853 + 0,357 X1 + 0,469 X2 + 7,054$$

Dari tabel diatas diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 17,853 artinya apabila variabel *financial knowledge* dan *financial attitude* konstan atau 0 maka *financial management behavior* adalah sebesar 17,853.
- b. Koefisien regresi variable *financial knowledge* sebesar 0,357 artinya apabila variabel *financial knowledge* meningkat 1 satuan, maka *financial management behavior* akan meningkat sebesar 0,357 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bernilai positif terhadap *financial management behavior* artinya *financial knowledge* akan diikuti dengan peningkatan *financial management behavior*.
- c. Koefisien regresi variable *financial attitude* sebesar 0,469 artinya apabila variabel *financial attitude* meningkat 1 satuan, maka *financial management behavior* akan meningkat sebesar 0,469 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bernilai negatif terhadap *financial management behavior* artinya *financial attitude* yang meningkat akan diikuti dengan peningkatan *financial management behavior*.

#### 4. Uji Hipotesis

- a. Uji t (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen atau variabel penjelas tunggal dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,1 (10%)

maka artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis di terima jika taraf signifikan ( $\alpha$ )  $< 0,01$  dan Hipotesis ditolak jika taraf signifikan ( $\alpha$ )  $> 0,01$ .<sup>62</sup> Berikut ini hasil uji t yang telah diolah menggunakan SPSS akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel IV. 8 Uji t (Parsial)**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17.853	7.054		2.531	.013
	Financial Knowledge	.357	.131	.270	2.716	.008
	Financial Attitude	.469	.126	.369	3.712	<.001

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel diatas didapatkan hasil  $t_{hitung}$  2,716. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-2$  atau  $82-2 = 80$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,373$ . Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Kemudian, dari hasil pengujian hipotesis (uji t) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *financial knowledge* yaitu 0,008 yang berarti lebih kecil dari 0,1. Hal tersebut berarti bahwa variabel *financial knowledge* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* atau  $H_0$  diterima.
- 2) Dari tabel diatas didapatkan hasil  $t_{hitung}$  3,712. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-2$  atau  $82-2 = 80$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,373$ . Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Kemudian, dari hasil pengujian hipotesis (uji t) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *financial attitude*

<sup>62</sup> Sugiono, "Statistik Untuk Penelitian" (Bandung: ALFABETA, 2006) hlm. 243.

yaitu  $< 0,001$  yang berarti lebih kecil dari 0,1. Hal tersebut berarti bahwa variabel *financial attitude* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* atau Ha2 diterima.

b. Uji f (Simultan)

Uji signifikansi simultan (uji F) dirancang untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Dengan kata lain uji F dilakukan untuk melihat pengaruh seluruh pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>63</sup> Berikut output dari uji F yang diolah dengan aplikasi SPSS yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

**Tabel IV. 9 Uji f (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326.156	2	163.078	11.636	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	1107.222	79	14.015		
	Total	1433.378	81			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial Knowledge

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai  $f_{hitung}$  untuk variabel *financial knowledge* (X1) dan *financial attitude* (X2) sebesar 11,636. Sedangkan  $f_{tabel}$  dengan  $df(N1) = k-1$  atau  $2-1 = 1$  dan  $df(N2) = n-k$  atau  $82-1 = 81$  sehingga diperoleh  $f_{tabel} = 2,77$ . Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,636 > 2,77$ ). Dengan diperoleh hasil nilai Sig. adalah  $< 0,001$  maka sesuai dengan

<sup>63</sup> Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). hlm. 97

dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa  $H_3 =$  diterima atau dengan arti lain variabel *financial knowledge* (X1) dan *financial attitude* (X2) berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Y)

c. Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R2) pada hakikatnya mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasinya antara nol sampai dengan satu. Jika nilai R2 kecil, maka artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.<sup>64</sup> Nilai R square dapat dilihat dari output aplikasi SPSS, sebagai berikut:

**Tabel IV. 10 Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 <sup>a</sup>	.228	.208	3.744

a. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial Knowledge

b. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh Nilai R2 sebesar 0,228. Hal ini berarti variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh sebesar 22,8% terhadap variabel Y. Sisanya 78,2% dipengaruhi variabel lain.

<sup>64</sup> Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). hlm. 97

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial knowledge* (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi 0,008 sehingga  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel *financial knowledge* (X1) terhadap *financial management behavior* (Y) pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Dilihat dari nilai koefisien regresinya *financial knowledge* (X1) sebesar 0,357 artinya artinya apabila variabel *financial knowledge* meningkat 1 satuan, maka *financial management behavior* akan meningkat sebesar 0,357 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, sehingga *financial knowledge* (X1) mempunyai arah pengaruh positif terhadap *financial management behavior* (Y) pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan, sehingga arah pengaruh positif yang dihasilkan tersebut berbanding lurus atau searah. Untuk nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,228 artinya kontribusi variabel *financial knowledge* (X1) mempengaruhi Variabel *financial management behavior* (Y) sebesar 22,8% selebihnya 78,2% dipengaruhi variabel lain diluar model.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rafiqah Asaff, Suryati dan Rika Rahmayani pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa secara serempak, *financial knowledge* dan *financial*

*attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada debitur Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo. Temuan penelitian ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Eagly & Chaiken dalam Deyola pada tahun 2014 yang menyatakan bahwa ada dua faktor yang berdampak terhadap perilaku keuangan secara umum, yaitu pengetahuan dan sikap keuangan.<sup>65</sup>

Pada dasarnya seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang berbagai hal terkait dunia keuangan. Oleh karena itu, tidak salah jika dikatakan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu kebutuhan dalam dunia keuangan, apalagi mengingat uang merupakan hal yang sangat diperlukan di era saat ini. Mata uang telah menjadi alat utama dalam transaksi yang memenuhi kebutuhan. Namun kenyataannya masih banyak masyarakat yang terjebak dalam perilaku konsumsi dan tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Dengan literasi keuangan, seseorang umumnya akan mengetahui cara mengelola dan menggunakan uang yang dimilikinya, membuat dan menyusun anggaran, melakukan perencanaan masa depan dan lain sebagainya.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Lukesi, Ervina, Erna Retna Rahadjeng, and Novita Ratna Satiti. "Effect of Financial Attitudes, Financial Knowledge, Locus of Control, and Financial Self-Efficacy to Financial Management Behavior in Millennial Generation." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan (JAMANIKA)* 1.01 (2021): 56-63. hlm. 59

<sup>66</sup> Humaira, Iklima dan Sagoro, Endra Murti. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. (*Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. 2018) vol. 7 (1): 96-110.

Pengetahuan keuangan yang memadai mempengaruhi perilaku keuangan seseorang dan mengembangkan kesadarannya untuk selalu menjaga uangnya. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula kualitas keputusan keuangan yang diambilnya, sehingga perilaku keuangan yang baik akan selalu tercermin dalam kehidupannya.

## **2. Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior***

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial attitude* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar  $< 0,001$  sehingga  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel *financial attitude* (X2) terhadap *financial management behavior* (Y) pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan. Dilihat dari nilai koefisien regresinya *financial attitude* (X2) sebesar 0,469 artinya *financial attitude* (X2) mempunyai arah pengaruh positif terhadap *financial management behavior* (Y) sehingga arah pengaruh positif yang dihasilkan tersebut signifikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel *financial attitude* (X2) terhadap *financial management behavior* (Y) pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan. Dilihat dari nilai koefisien regresinya *financial attitude* (X2) sebesar 0,469 artinya apabila variabel *financial attitude* meningkat 1 satuan, maka *financial knowledge* akan

meningkat sebesar 0,469 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Jadi dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* (X2) mempunyai arah pengaruh positif terhadap *financial management behavior* (Y) pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan, sehingga arah pengaruh positif yang dihasilkan tersebut berbanding lurus atau searah. Untuk nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,228 artinya kontribusi variabel *financial knowledge* (X1) mempengaruhi Variabel *financial management behavior* (Y) sebesar 22,8% selebihnya 78,2% dipengaruhi variabel lain diluar model. Hasil tersebut membuktikan bahwa semakin baik *financial attitude* mahasiswa, maka semakin baik pula *financial management behavior* mahasiswa tersebut.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.<sup>67</sup> Begitu pula dengan hasil penelitian Dewi yang juga menyatakan bahwa *financial attitude* mahasiswa Universitas Sumatera Utara memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*.<sup>68</sup>

Pada dasarnya, seseorang dengan *financial attitude* (sikap keuangan) yang baik akan memiliki mentalitas dan pandangan terhadap perencanaan keuangannya di masa depan. Mereka cenderung memiliki pengelolaan

---

<sup>67</sup> Herdjiono, Irine dan Damanik, Lady Angela. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*. (2016) 9 (3): 226-241

<sup>68</sup> Dewi, Ratna Sari. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017).

keuangan yang baik sehingga tidak mengikuti keinginan dan boros. *Financial attitude* memiliki pengaruh terhadap karakter pengelolaan keuangan seseorang, serta mempengaruhi cara seseorang merespon masalah keuangan yang mereka hadapi. Semakin baik sikap keuangan seseorang, secara umum maka orang tersebut akan semakin bijak dalam menyikapi berbagai permasalahan keuangan, hal ini tercermin dari kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang benar dalam kehidupan, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Keputusan yang diambil tercermin dari perilaku pengelolaan keuangan seorang individu yang terlihat dari berbagai aspek seperti bagaimana mereka melakukan aktivitas konsumsi, membuat anggaran, mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pendapatannya, membayar tagihan, memilih bentuk-bentuk keuangan. tabungan, dll. dan investasi masa depan, dll.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan Davis dan Schumm dalam Humaira dan Sagoro bahwa sikap keuangan memegang peranan penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Sikap finansial dapat mempengaruhi cara orang membelanjakan, menabung, menimbun, dan menghamburkan uang.<sup>69</sup> Ali dkk. Praktik pengelolaan keuangan dan sikap keuangan yang salah dapat menimbulkan masalah keuangan dan ketidakpuasan seseorang, tambah Listiani.<sup>70</sup> Dengan memiliki

---

<sup>69</sup> Humaira, Iklima dan Sagoro, Endra Murti. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. 7 (1): 96-110

<sup>70</sup> Listiani, Kurnia. 2017. Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas.

sikap keuangan yang baik, seseorang juga akan mampu mengelola keuangan dengan baik. Jika hal ini tidak dilaksanakan, masyarakat akan sulit memiliki uang tambahan untuk ditabung untuk masa depan, apalagi memiliki modal investasi.

### **3. Pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior***

Dari hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa *financial attitude* dan *financial knowledge* secara simultan berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa angkatan 2020 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan. Hal ini ditunjukkan dari hasil statistik uji F yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 25, dimana diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,636 dan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 10% adalah sebesar 2,77. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior*.

Selanjutnya dari hasil analisis determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai  $R$  Square ( $R^2$ ) sebesar 0,228. Persentase tersebut menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya *financial knowledge* dan *financial attitude* mempengaruhi *financial management behavior* mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan

sebesar 22,8%. Sedangkan sisanya sebesar 78,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Permana bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan debitur Kredit Komersial Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Lubuk. Unit Simpang Cabang Pakam Kayu Besar.<sup>71</sup> Temuan penelitian ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Eagly & Chaiken dari Deyola yang menyatakan bahwa ada dua faktor yang berdampak terhadap perilaku keuangan secara umum, yaitu pengetahuan dan sikap keuangan.<sup>72</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan peneliti dalam skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mana penelitian ini terus berubah-ubah dalam penelitian selanjutnya. Keterbatasan peneliti menemukan referensi yang terkait dengan penelitian ini diperpustakaan dan harus mencari referensi dari media E-book, E-jurnal dan lainnya.

---

<sup>71</sup> Permana, Deni. 2017. Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior pada Debitur Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Simpang Kayu Besar. Medan: Universitas Sumatera Utara

<sup>72</sup> Agustina, Nur Riska, and Mardiana Mardiana. "The effect of financial knowledge and financial attitude on financial management behavior mediated with locus of control." *MEC-J (Management and Economics Journal)* 4.3 (2020): 273-284. hlm. 280.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil yang didapat dari memulai pengujian pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa angkatan 2020 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa angkatan 2020 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan.
2. *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa angkatan 2020 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa angkatan 2020 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan.

#### B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi kepada mahasiswa angkatan 2020 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan terutama dalam memahami pengelolaan keuangan yang didasari oleh *financial knowledge* dan *financial attitude* mahasiswa angkatan 2020 FEBI UIN SYAHADA.

Implikasi penelitian ini memberikan gambaran bagi mahasiswa dan khususnya mahasiswa angkatan 2020 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan

bahwa *financial knowledge* dan *financial attitude* sangat penting untuk dipelajari dan diterapkan dalam pengelolaan keuangan ataupun *financial management behavior*. Artinya, apabila mahasiswa angkatan 2020 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan dapat meningkatkan *financial knowledge* dan *financial attitude* dengan baik, maka akan memungkinkan bagi mahasiswa tersebut untuk dapat mengatur pengelolannya dengan baik.

### **C. Saran**

1. Melalui penelitian ini, diharapkan kepada pihak FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan untuk senantiasa memberikan edukasi financial melalui proses perkuliahan yang efektif dan efisien, terutama bagi mahasiswa yang mengambil konsentrasi keuangan, agar dapat membentuk karakter generasi muda yang mencerminkan perilaku keuangan yang baik.
2. Diharapkan kepada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan khususnya yang mengambil konsentrasi keuangan untuk senantiasa mengevaluasi sikap keuangan dan meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki sehingga dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan dan mampu membuat keputusan keuangan yang tepat, baik sekarang maupun masa depan.
3. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk berusaha memasukkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, demi kesempurnaan dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020, May). The effect of financial attitude, financial knowledge, and income on financial management behavior. In *Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019)* (pp. 107-112). Atlantis Press.
- Agustina, N. R., & Mardiana, M. (2020). The effect of financial knowledge and financial attitude on financial management behavior mediated with locus of control. *MEC-J (Management and Economics Journal)*, 4(3), 273-284.
- Anggraeni, A. A., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung). *Prosiding Manajemen*, 85-92.
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya). Purwokerto: Pena Persada.
- Asaff, R., Suryati, S., & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh financial attitude dan financial knowledge terhadap financial management behavior. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 2(2), 9-22.
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan income terhadap personal financial management behavior melalui locus of control sebagai variabel intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748-767.
- Asih, Widi., Khafid., (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui

- Locus of Control Sebagai Variabel Intervening, *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748-767.
- Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). The influence of financial attitude, financial literacy, and locus of control on financial management behavior. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93-98.
- Cahyaningrum, B., & Fikri, M. A. (2021). Peran pemediasi locus of control pada pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap financial management behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1500-1515.
- Dewi, Ratna Sari. (2017). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Faidah, Faridhatun. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic* Vol. 5 No.3
- Fitriani, Alzena., Arry Wibowo, (2020), Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 4(2), 310-319
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Herdjiono, I., & Damanik, A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/105430/ijba.v9n3p30>
- Humaira, Iklima., Endra Murti Sagoro., (2018), Pengaruh Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, *Jurnal Nominal*, 7(1), 96-108.
- ISMAIL, M. F. B. (2017). INFAQ DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Maudhu'i) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Kiyosaki, R., & Lechter, S. (2016). *Rich Dad Poor Dad edisi revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Lestari, N. M. (2020). *Analisis Literasi Keuangan Pelaku Umk Di Kota Padangsidempuan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Listiani, Kurnia. (2017). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas.
- Lukesi, E., Rahadjeng, E. R., & Satiti, N. R. (2021). Effect of Financial Attitudes, Financial Knowledge, Locus of Control, and Financial Self-Efficacy to Financial Management Behavior in Millennial Generation. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan (JAMANIKA)*, 1(01), 56-63.
- Morgan, H. (2016). *Psychology of money*. Jakarta: Penerbit Baca.

- Mubarokah, Y., Saepudin, A., & Surbiantoro, E. (2023). Implikasi Pendidikan Dari QS. Al-Furqan Ayat 67 Dan QS. Al-A'raaf Ayat 31 Tentang Sikap Terhadap Harta Dalam Upaya Menghindari Perilaku Israf. In *Bandung Conference Series: Islamic Education* (Vol. 3, No. 2, pp. 561-566).
- Nazah, K., Ningsih, A. W., Irwansyah, R., Pakpahan, D. R., & Nabella, S. D. (2022). The Role of UKT Scholarships in Moderating Student Financial Attitudes and Financial Literacy on Finance Management Behavior. *Jurnal Mantik*, 6(2), 2205-2212.
- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Permana, Deni. 2017. Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior pada Debitur Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Simpang Kayu Besar. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh financial literacy, financial knowledge, financial attitude, income dan financial self efficacy terhadap financial management behavior entrepreneur lulusan perguruan tinggi di surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572-586.
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 151-160.
- Rachmat, S. A., Majid, M. N., Kelibia, M. U., Kartika, A., & Syafri, M. (2023). ANALISIS RASIONALITAS TERHADAP PERILAKU TABZIR DALAM

PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 908-912.

Ramdani, R., & Kurniawan, R. R. (2022). Etika Membelanjakan Harta yang Benar Menurut Perspektif Surat Al-Isra ayat 29.

Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial knowledge, financial attitude, and financial management behavior: Self-control as mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(1), 105-132.

Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 70-79.

Wardani, T., Reza, R., & Astuti, R. F. (2022). Perilaku Pengelolaan Keuangan Berbasis Green Economy. *EKUITAS: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10 (1), 138-144.

## **BIODATA**

### **DATA DIRI**

Nama : Eswin Nasution  
NIM : 1940200255  
Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 8 April 2000  
Jenis Kelamin : Pria  
Alamat : Asrama Sihitang No.77, Padangsidempuan  
Agama : Islam

### **DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Muhammad Nur Nasution  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Asni  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2006 – 2012 : SD IT Nurul Ilmi Padangsidempuan  
Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 2 Padangsidempuan  
Tahun 2015 – 2018 : SMA Negeri 3 Padangsidempuan  
Tahun 2019 – 2024 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah UIN  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pernyataan Kuesioner

#### *Financial Management Behavior (Y)*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengutamakan membeli barang-barang yang dibutuhkan.					
2	Saya menetapkan anggaran atau rencana belanja maksimal dalam melakukan pembelian.					
3	Saya membandingkan atau melakukan survei harga sebelum melakukan pembelian.					
4	Saya membayar tagihan (kos, listrik, uang kuliah, dan lain-lain) dengan tepat waktu.					
5	Saya melakukan pencatatan pemasukkan dan pengeluaran (harian, mingguan, bulanan).					
6	Saya memperhatikan bukti pembayaran kwitansi atau bukti apa saja yang saya terima setiap kali saya membayar sesuatu.					
7	Saya mengatur biaya pengeluaran tidak lebih besar dari pemasukan.					
8	Saya menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk ditabung.					
9	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga ( <i>emergency saving fund</i> ).					
10	Saya memikirkan dan merencanakan investasi dimasa depan.					
11	Saya melakukan pinjaman hanya dalam kondisi terdesak.					

12	Saya akan berusaha untuk segera melunasi pinjaman tepat waktu.					
13	Saya senantiasa mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan pinjaman/hutang.					

**Financial Knowledge (X1)**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Pengetahuan keuangan sangat penting untuk mengatur keuangan.					
2	Saya memiliki pengetahuan keuangan yang memadai sehingga saya terhindar dari penipuan uang.					
3	Saya mengetahui bahwa menabung di bank terdapat syarat administrasi.					
4	Saya mengetahui bahwa tabungan adalah salah satu bentuk perencanaan keuangan di masa depan.					
5	Menurut saya kartu debit (ATM) bermanfaat untuk kemudahan dalam melakukan transaksi.					
6	Saya mengetahui bahwa pinjaman yang bersifat konsumtif akan merugikan.					
7	Asuransi memiliki manfaat untuk memberikan proteksi dari risiko ketidakpastian.					
8	Tujuan utama memiliki asuransi untuk melindungi diri dari kerugian berkelanjutan akibat berbagai macam resiko yang mungkin terjadi.					
9	Saya mengetahui bahwa investasi merupakan penanaman dana saat ini, untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.					
10	Saya mengetahui bahwa keuntungan saham bisa berupa dividen maupun <i>capital gain</i> .					

**Financial Attitude (X2)**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya menganggap penting untuk melakukan perencanaan keuangan di masa depan.					
2	Saya memprioritaskan kebutuhan dari pada keinginan.					
3	Saya menganggap bahwa beberapa masalah dapat diselesaikan dengan uang.					
4	Saya memiliki kontrol untuk situasi keuangan saya.					
5	Saya mempunyai inisiatif untuk memperoleh penghasilan sendiri.					
6	Saya tidak bergantung pada orang tua atas keuangan pribadi saya.					
7	Saya merasa tidak puas dengan kondisi keuangan saya saat ini.					
8	Saya menginginkan tambahan uang saku yang lebih besar.					
9	Saya senantiasa berusaha untuk bersikap hemat dan ekonomis.					
10	Saya menganggap menabung uang lebih baik.					

## Lampiran 2 Hasil Kuesioner

### *Financial Knowledge (X1)*

No	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	X1 .6	X1 .7	X1 .8	X1 .9	X1 .10	Total X1
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
2	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	40
3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	45
4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	42
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	43
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
7	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
8	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	40
9	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	43
10	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
21	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
22	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44
23	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
24	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
26	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
27	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
28	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	42
29	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	45
30	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	41
31	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	39
32	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	39
33	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	41
34	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	44
35	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
36	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	43
37	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37
38	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
39	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
41	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	40
42	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	42
43	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	42
44	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	43
45	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	44
46	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	44
47	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	44
48	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	46
49	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	41



**Financial Attitude (X2)**

No	X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	X2 .5	X2 .6	X2 .7	X2 .8	X2 .9	X2 .10	Total X2
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
2	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4	41
3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	46
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	44
5	4	5	4	5	2	2	4	4	5	4	39
6	4	4	4	5	3	2	3	3	4	4	36
7	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	43
8	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
9	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
10	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	34
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
23	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
26	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
27	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
28	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	36
29	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	43
30	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
31	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	43
32	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36
33	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
35	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	43
36	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
37	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	44
38	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
39	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
40	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
41	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
42	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45
43	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	36
44	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
46	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	43
47	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
48	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	36
49	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38

50	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
51	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
52	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	36
53	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
54	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
55	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	46
56	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	44
57	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45
58	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
59	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
60	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	36
61	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
62	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43
63	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
64	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	33
65	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	41
66	5	5	4	5	4	2	3	4	4	5	41
67	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	42
68	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
69	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	36
70	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
71	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
72	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
73	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
74	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36
75	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
76	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
77	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	37
78	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
81	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	40
82	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43

***Financial Management Behavior (Y)***

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Total Y
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	55
2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	56
3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	60
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	54
5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	49
6	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	47
7	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	49
8	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	56
9	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	55
10	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	58
21	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	56
22	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	58
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	55
24	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	47
25	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	51
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	54
27	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	57
28	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	46
29	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	55
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
31	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	55
32	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	49
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
34	5	5	5	5	2	5	4	5	4	4	5	5	5	59
35	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	55
36	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	54
37	4	4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	56
38	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	44
39	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	50
40	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	47
41	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
42	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	56
43	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	48
44	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	57
45	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	56
46	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	48
47	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	47
48	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	54
49	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	45
50	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	55
51	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	45

52	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	47
53	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	47
54	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	55
55	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
56	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	56
57	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	54
58	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	59
59	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	49
60	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	50
61	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	5	48
62	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	53
63	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	49
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
65	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	55
66	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
67	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	54
68	4	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	42
69	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	45
70	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	46
71	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	44
72	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	49
73	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	49
74	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	48
75	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	51
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	50
77	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	46
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	49
79	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	5	5	49
80	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	48
81	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	56
82	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	48

### Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

#### *Financial Knowledge (X1)*

Item	Rhitung	Rtabel	ket
X1.1	1	0,182	VALID
X1.2	0.186	0,182	VALID
X1.3	0.227	0,182	VALID
X1.4	0.189	0,182	VALID
X1.5	0.291	0,182	VALID
X1.6	0.226	0,182	VALID
X1.7	0.225	0,182	VALID
X1.8	0.251	0,182	VALID
X1.9	0.216	0,182	VALID
X1.10	0.226	0,182	VALID
Total.X1	0.370	0,182	VALID

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.772	.770	10

**Financial Attitude (X2)**

<b>Item</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>ket</b>
X2.1	1	0,182	VALID
X2.2	0.248	0,182	VALID
X2.3	0.184	0,182	VALID
X2.4	0.259	0,182	VALID
X2.5	0.350	0,182	VALID
X2.6	0.380	0,182	VALID
X2.7	0.266	0,182	VALID
X2.8	0.240	0,182	VALID
X2.9	0.475	0,182	VALID
X2.10	0.508	0,182	VALID
Total X2	0.626	0,182	VALID

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	10

***Financial Management Behavior (Y)***

<b>Item</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>ket</b>
Y.1	1	0,182	VALID
Y.2	0.397	0,182	VALID
Y.3	0.183	0,182	VALID
Y.4	0.290	0,182	VALID
Y.5	0.324	0,182	VALID
Y.6	0.205	0,182	VALID
Y.7	0.197	0,182	VALID
Y.8	0.216	0,182	VALID
Y.9	0.394	0,182	VALID
Y.10	0.260	0,182	VALID
Y.11	0.249	0,182	VALID
Y.12	0.438	0,182	VALID
Y.13	0.388	0,182	VALID
Total.Y	0.553	0,182	VALID

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	13

## Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		82	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.69721647	
Most Extreme Differences	Absolute	.062	
	Positive	.055	
	Negative	-.062	
Test Statistic		.062	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.618	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.605
		Upper Bound	.630

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

### Uji Multikolinieritas

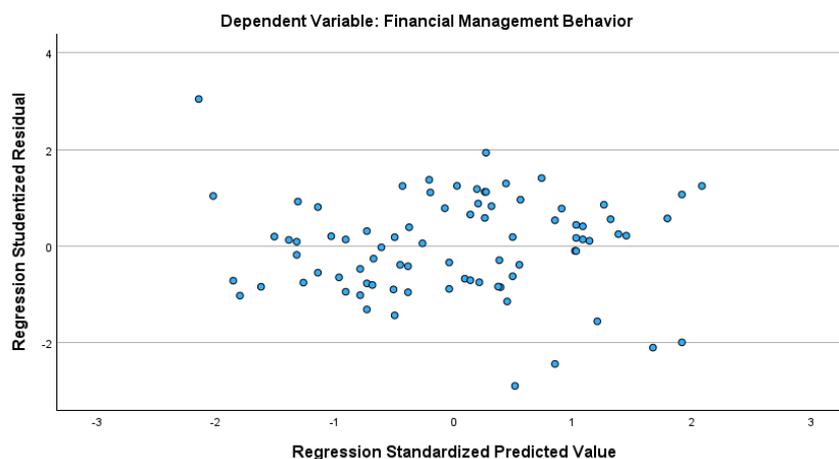
#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.853	7.054		2.531	.013		
	Financial Knowledge	.357	.131	.270	2.716	.008	.991	1.009
	Financial Attitude	.469	.126	.369	3.712	<.001	.991	1.009

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

### Uji Heterokedastisitas

#### Scatterplot



## Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.853	7.054		2.531	.013
	Financial Knowledge	.357	.131	.270	2.716	.008
	Financial Attitude	.469	.126	.369	3.712	<.001

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

## Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Uji Parsial (uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.853	7.054		2.531	.013
	Financial Knowledge	.357	.131	.270	2.716	.008
	Financial Attitude	.469	.126	.369	3.712	<.001

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

### Hasil Uji Simultan (uji f)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326.156	2	163.078	11.636	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1107.222	79	14.015		
	Total	1433.378	81			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial Knowledge

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 <sup>a</sup>	.228	.208	3.744

a. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial Knowledge

b. Dependent Variable: Financial Management Behavior